



**IMPLEMENTASI PENGADAAN TEMPAT SAMPAH UNTUK MENGATASI
MASALAH SAMPAH DIDESA BAKTI, KECAMATAN PONRANG SELATAN**

***IMPLEMENTATION OF WASTE BIN PROCUREMENT TO ADDRESS WASTE
PROBLEMS IN BAKTI VILLAGE, SOUTH PONRANG DISTRICT***

**Andi Safitri Sacita^{1*}, Fitri Jusmi², Afriandi³, Helwinda Padatu Rante⁴, Gusni Efin⁵,
Muh.Irfansyah⁶, Dian Komala Palesang⁷, Agnes Messabi⁸, Dian Nisa Rustam⁹,
Itna Mutmainna¹⁰**

^{1,2,3,...10} Universitas Cokroaminoto, Palopo, Indonesia
andisafitrisacita@yahoo.co.id

Article History:

Received: February 15th, 2026

Revised: April 10th, 2026

Published: April 15th, 2026

Keywords: *Environmental cleanliness, waste bins, public facilities, community awareness, environmental health.*

Abstract: *The procurement of waste bins is one effort to address environmental cleanliness problems in Bakti Village, South Ponrang District, which still faces limitations in waste disposal facilities. This activity aims to increase community awareness and participation in maintaining environmental cleanliness through the provision of waste bin facilities at strategic points throughout the village. The implementation methods included field observations to identify needs, coordination with the village government and local residents, and the procurement and placement of waste bins at agreed locations. The activity was carried out by a group consisting of eight students. The results indicate that the procurement and placement of waste bins were successfully implemented and received positive responses from both the village government and the community. Community participation was reflected in their involvement in determining placement locations and their commitment to maintaining the provided facilities. This activity increased public awareness of proper waste disposal and encouraged the creation of a cleaner, healthier, and more organized environment.*

Abstrak

Pengadaan tempat sampah merupakan salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan kebersihan lingkungan di Desa Bakti, Kecamatan Ponrang Selatan, yang masih menghadapi keterbatasan sarana pembuangan sampah. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui penyediaan fasilitas tempat sampah di titik-titik strategis desa. Metode pelaksanaan meliputi observasi lapangan untuk mengidentifikasi kebutuhan, koordinasi dengan pemerintah desa dan masyarakat, serta pengadaan dan penempatan tempat sampah pada lokasi yang telah disepakati. Kegiatan ini dilaksanakan oleh satu kelompok yang terdiri atas delapan mahasiswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengadaan dan penempatan tempat sampah berjalan dengan baik serta memperoleh respons positif dari pemerintah desa dan masyarakat. Partisipasi masyarakat terlihat dari keterlibatan dalam penentuan lokasi dan komitmen menjaga fasilitas yang disediakan. Kegiatan ini meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya dan mendorong terciptanya lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan tertata.

Kata Kunci: kebersihan lingkungan, tempat sampah, fasilitas publik, kesadaran masyarakat,

kesehatan lingkungan.

PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan merupakan aspek penting yang mempengaruhi kualitas hidup dan kesehatan masyarakat (Manguleh dkk., 2022). Permasalahan lingkungan, khususnya pengelolaan sampah, semakin kompleks seiring meningkatnya aktivitas dan kebutuhan masyarakat (Pratomo dkk., 2023). Sampah adalah sisa kegiatan manusia berbentuk padat yang perlu dikelola agar tidak menimbulkan pencemaran. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya masih menjadi tantangan di berbagai daerah, termasuk di wilayah pedesaan (Marco, 2025). Kondisi ini memerlukan perhatian dan kerja sama antara pemerintah dan masyarakat (Kanaya Avitadira & Indrawati, 2023).

Desa Bakti, Kecamatan Ponrang Selatan, menghadapi permasalahan kebersihan lingkungan yang belum optimal. Beberapa titik strategis desa belum memiliki tempat pembuangan sampah yang memadai. Akibatnya, sampah rumah tangga seperti plastik, sisa makanan, dan kemasan sekali pakai sering dibuang di pinggir jalan, lahan kosong, maupun sekitar permukiman. Keadaan ini menyebabkan lingkungan terlihat kurang tertata dan berpotensi menimbulkan penyakit seperti demam berdarah dan gangguan pencernaan. Tempat sampah dalam kegiatan ini dimaknai sebagai wadah penampungan sementara sebelum sampah dikelola lebih lanjut.

Sejumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa penyediaan sarana kebersihan yang disertai pelibatan warga dapat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan (Soge dkk., 2026). Pendekatan partisipatif mendorong masyarakat terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan fasilitas yang tersedia. Salah satu bentuk pengabdian tersebut adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik, yaitu program pembelajaran berbasis pengabdian yang melibatkan mahasiswa secara langsung dalam pemberdayaan masyarakat (Aulya dkk., 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, solusi yang dilakukan adalah pengadaan dan penempatan tempat sampah pada titik-titik strategis desa melalui kegiatan pengabdian mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Manfaat yang diharapkan adalah terciptanya lingkungan desa yang lebih bersih, sehat, dan nyaman. Kegiatan ini juga diharapkan menjadi langkah awal dalam membangun budaya hidup bersih yang berkelanjutan di Desa Bakti.

METODE

Kegiatan pengadaan tempat sampah dilaksanakan di Desa Bakti, Kecamatan Ponrang Selatan, Kabupaten Luwu, pada tanggal 12 hingga 18 Februari 2026. Mitra kegiatan adalah Pemerintah Desa Bakti dan masyarakat setempat sebagai pengguna fasilitas umum. Kegiatan ini bertujuan mengatasi keterbatasan sarana pembuangan sampah pada fasilitas publik.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan berikut:

a. Tahapan Persiapan

Tahap ini dimulai dengan melalui observasi untuk mengevaluasi kebutuhan dan lokasi yang tepat untuk penempatan tempat sampah. Diskusi juga dilakukan untuk merancang desain tempat sampah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah desain tempat sampah disepakati, selanjutnya dilakukan pembuatan tempat sampah serta pengecatan pada tempat sampah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Selain itu pada tahap ini, tulisan “KKN-T UNCP 2026” diberikan pada tempat sampah sebagai tanda pengenal.

c. Tahap Akhir

Tahap terakhir melibatkan penyerahan tempat sampah yang telah selesai di siapkan kepada pihak yang ada di beberapa titik seperti Kantor Desa Bakti, Masjid Taqwa Lanipa, dan Masjid Syuhada45

Keberhasilan kegiatan ditandai dengan tersedianya tempat sampah di lokasi strategis, meningkatnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya, serta terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan nyaman.

HASIL

Kegiatan pengadaan tempat sampah dilaksanakan di Desa Bakti, Kecamatan Ponrang Selatan, Kabupaten Luwu pada tanggal 12–18 Februari 2026. Kegiatan ini melibatkan Pemerintah Desa Bakti dan masyarakat setempat sebagai mitra sekaligus pengguna fasilitas umum. Program ini bertujuan untuk mengatasi keterbatasan sarana pembuangan sampah pada fasilitas publik guna menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan kegiatan observasi lapangan untuk mengidentifikasi kebutuhan tempat sampah serta menentukan lokasi strategis penempatannya. Observasi dilakukan di beberapa fasilitas umum yang sering digunakan masyarakat, seperti kantor desa dan tempat ibadah.

Selanjutnya, tim melaksanakan diskusi bersama aparat desa dan masyarakat guna merancang desain tempat sampah yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Diskusi ini bertujuan untuk memperoleh masukan mengenai ukuran, bentuk, serta bahan yang mudah diperoleh dan dirawat oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil diskusi, tempat sampah dirancang menggunakan bahan kayu dengan konstruksi sederhana. Pemilihan kayu didasarkan pada ketersediaan bahan di lingkungan sekitar, biaya yang terjangkau, serta kemudahan pengerjaan menggunakan peralatan sederhana. Selain itu, bahan kayu dinilai lebih ramah lingkungan dan memungkinkan masyarakat untuk mereplikasi pembuatan tempat sampah secara mandiri di masa mendatang. Pendekatan partisipatif seperti ini terbukti efektif dalam meningkatkan keberlanjutan program berbasis masyarakat.



Gambar 1 Diskusi Dengan Aparat Desa dan Warga

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai dengan pembuatan kerangka tempat sampah sesuai desain yang telah disepakati. Proses pengerjaan dilakukan secara gotong royong, yang menunjukkan keterlibatan aktif masyarakat dalam kegiatan pengabdian.

Setelah proses perakitan selesai, dilakukan pengecatan tempat sampah sesuai standar yang telah ditetapkan. Pengecatan bertujuan melindungi bahan dari pengaruh cuaca serta memperpanjang umur pakai tempat sampah. Selain itu, pengecatan juga memberikan tampilan yang lebih rapi dan menarik sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menggunakannya.

Sebagai identitas program, tulisan “**KKN-T UNCP 2026**” ditambahkan pada badan tempat sampah. Penambahan identitas ini berfungsi sebagai penanda sumber fasilitas sekaligus sarana edukasi bahwa fasilitas tersebut merupakan hasil kegiatan pengabdian masyarakat.

Ketersediaan sarana kebersihan yang memadai merupakan faktor penting dalam perubahan perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah.



Gambar 2 Pembuatan dan Pengecatan Tempat Sampah

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir, tempat sampah yang telah selesai dibuat dan dicat diserahkan kepada pihak pengelola fasilitas umum. Penyerahan dilakukan secara simbolis kepada aparat Desa Bakti dan pengurus tempat ibadah, kemudian dilanjutkan dengan penempatan di lokasi yang telah ditentukan, yaitu: Kantor Desa Bakti, Masjid Taqwa Lanipa dan Masjid Syuhada45

Penyerahan ini bertujuan agar fasilitas yang disediakan dapat dimanfaatkan dan dipelihara secara berkelanjutan oleh masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan sarana kebersihan merupakan faktor penting dalam menjaga keberlanjutan lingkungan yang sehat.



Gambar 3 Penyerahan Tempat Sampah

PEMBAHASAN

Pengadaan tempat sampah di Desa Bakti menunjukkan bahwa penyediaan sarana kebersihan yang memadai berperan penting dalam mendukung perubahan perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Sebagaimana dikemukakan oleh Puji Lestari dkk., (2024) pengelolaan sampah yang baik merupakan bagian penting dalam menjaga kesehatan lingkungan dan mencegah penyebaran penyakit. Selain itu, ketersediaan tempat sampah di fasilitas umum dapat membentuk kebiasaan masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya (Zulfikar dkk., 2024)

Pendekatan partisipatif yang diterapkan melalui diskusi dan gotong royong terbukti meningkatkan keterlibatan masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat Zulfikar dkk., (2024) bahwa partisipasi aktif masyarakat menjadi faktor penting dalam keberlanjutan program berbasis komunitas. Keterlibatan warga dalam menentukan desain dan lokasi penempatan menunjukkan adanya kesadaran kolektif terhadap pentingnya kebersihan lingkungan.

Lebih lanjut, partisipasi masyarakat dalam proses pemeliharaan fasilitas menunjukkan adanya perubahan perilaku menuju budaya hidup bersih. Ketersediaan sarana kebersihan yang memadai, sebagaimana dijelaskan oleh Sarpumpwain & Antariksawati, (2025) merupakan faktor penting dalam mendorong perubahan sosial di bidang pengelolaan sampah. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menyediakan fasilitas fisik, tetapi juga mendorong terbentuknya kesadaran baru dan tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan desa.

KESIMPULAN

Kegiatan pengadaan tempat sampah melalui program KKNT UNCP 2026 di Desa Bakti telah dilaksanakan dengan baik melalui tahapan survei, perancangan, pembuatan, hingga penyerahan kepada pengelola fasilitas umum. Tempat sampah ditempatkan di lokasi strategis, yaitu Kantor Desa, Masjid Taqwa Lanipa, dan Masjid Syuhada 45, sebagai upaya mengatasi permasalahan sampah di fasilitas publik. Kegiatan ini menghadirkan solusi sederhana namun efektif dalam meningkatkan kebersihan lingkungan dan kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya. Secara teoritik, penyediaan sarana kebersihan yang memadai dapat mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga kesehatan lingkungan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim KKN-T mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Bakti Kecamatan Ponrang Selatan, Kabupaten Luwu, atas dukungan dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Apresiasi juga diberikan kepada aparat desa, pengurus fasilitas umum, dan masyarakat Desa Bakti yang telah berpartisipasi aktif serta menunjukkan semangat gotong royong dalam mendukung keberhasilan program ini. Selain itu, tim juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Cokroaminoto Palopo melalui program KKN-T UNCP 2026 yang telah memberikan

dukungan dan fasilitas sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Aulya, A., Munthe, C., Panggabean, E., Tambunan, N., & Prima, A. (2025). Makna Pengalaman Mahasiswa Universitas Negeri Medan Dalam Program Kuliah Kerja Nyata (Kkn) 2025 Di Desa Tumpatan, Lubuk Pakam, Deli Serdang. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(6), 8374.
- Kanaya Avitadira, & Indrawati, N. (2023). Upaya Mengatasi Permasalahan Sampah di DKI Jakarta Tahun 2021: Tinjauan Collaborative Governance. *NeoRespublica: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 5(1), 49–69. <https://doi.org/10.52423/neores.v5i1.147>
- Manguleh, G. T., Rajalahu, J., Tingon, M. R., Harindah, N. J., Karinda, R. Y., Ahri, R., & Udang, C. (2022). *Kebersihan Lingkungan sebagai Portal Kesehatan Masyarakat di Desa Kokoleh Satu*. 3(1), 62–72.
- Marco, D. V. (2025). The Evaluasi Pengelolaan Sampah Terstruktur di Desa Cibeusi: Mengatasi Tantangan Kesadaran Masyarakat. ... *Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–9. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/5638/2657>
- Pratomo, A. B., Nurina, L., Wahyudi, E., Yusuf, R., Judijanto, L., Ningsih, L., & Hatmawan, A. A. (2023). Sosialisasi Transformasi Lingkungan dan Kesadaran dalam Mendorong Praktik Pengelolaan Sampah yang Berkelanjutan. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 2(01), 45–56. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v2i01.163>
- Puji Lestari, Umi Setyoningrum, Liyanovitasari, Fatikha Rima Syifa, Fathiyatul Hikmah, & Berliana Fatha. (2024). Implementasi Pengelolaan Sampah Dengan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) sebagai Upaya Pencegahan Penularan Penyakit Akibat Sampah di Dusun Sigade Desa Nyatnyono. *Indonesian Journal of Community Empowerment (Ijce)*, 6(2), 193–199. <https://doi.org/10.35473/ijce.v6i2.3426>
- Sarmumpwain, A., & Antariksawati, R. (2025). Peran pengetahuan, sikap, sarana-prasarana, dan kebijakan terhadap perilaku pengelolaan sampah rumah tangga di kecamatan karang intan kabupaten bannjar. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 15(7), 124–130.
- Soge, Y. B. I. G., Tukan, M. A. D., Kolo, Y. A., Makin, Y. I. O. M., Nahak, Y. Y. N., Edwin, G., & Lejap, T. P. (2026). *Partisipasi Mahasiswa Dalam Penyediaan Sarana Kebersihan Sekolah Melalui Pembuatan Tempat Sampah Permanen*. 4(3), 3292–3297.
- Zulfikar, Muzafir, Arianti, E., & Syafutri, H. (2024). Hubungan Pengetahuan dan Ketersediaan Fasilitas Tempat Sampah dengan Perilaku Membuang Sampah pada Masyarakat Desa Singah Mulo Kecamatan Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA*, 7(2), 417–424. <https://doi.org/10.32524/jksp.v7i2.1524>